**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

**PENDAPATAN EKONOMI PRODUKTIF**

**RUMAH TANGGA MISKIN DI KELURAHAN SUBAMIA KECAMATAN TABANAN**

***Factors that Affect Productive Economic Income of Poor Households***

***In Subama Village, Tabanan Sub-Distric***

**Ketut Rantau, Dewa Ayu Sri Yudhari**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

*Email: rantau 1956 @yahoo.com*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of age factors, working hours, and the number of dependents simultaneously and partially to the productive economic income of poor households in Subamia Sub-District Tabanan. This research was conducted for three months, starting from August until October of 2017. This research use saturated samplingmethod, that is sample determination technique if all members of the population are used as sample (Sugiyono, 2008: 88), then the number of research samples according to the number a population of 104 poor households. The data obtained were analyzed by multiple linear regression analysis, and test of significance of regression coefficient, so as to give an accurate picture about factors that could influence the productive economic income of poor household head in Subamia sub-district of Tabanan sub-district. From the research result it can be concluded that age factor, hours of work, and the number of dependents simultaneously and partially significantly affect the productive income of poor households in Subamia village, Tabanan sub-district, with 5% siginical level and with R² 0.781, which means 78.1 percent of variation the decrease in earning income of poor household head is influenced by the variable of age factor, working hours, and the number of dependents, the rest of 21.9 percent is influenced by other factors not included in the research variables.*

***Keywords****: Revenue, productive economy and poor household hea*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor usia, jam kerja, dan jumlah tanggungan secara simultan dan parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif rumah tangga miskin di Kecamatan Subamia Kabupaten Tabanan. Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, mulai dari Agustus hingga Oktober 2017. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel jika seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2008: 88), kemudian jumlah penelitian sampel sesuai dengan jumlah populasi 104 rumah tangga miskin. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis regresi linier berganda, dan uji signifikansi koefisien regresi, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kecamatan Subamia Kecamatan Tabanan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor usia, jam kerja, dan jumlah tanggungan secara simultan dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan produktif rumah tangga miskin di desa Subamia, kecamatan Tabanan, dengan tingkat siginical 5% dan dengan R² 0.781 , yang berarti 78,1 persen variasi penurunan pendapatan produktif kepala rumah tangga miskin dipengaruhi oleh variabel faktor usia, jam kerja, dan jumlah tanggungan, sisanya sebesar 21,9 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. .

**Kata kunci**: Pendapatan, ekonomi produktif dan rumah tangga miskin

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dua isu sentral masalah pembangunan yang masih menghantui Bangsa Indonesia saat ini adalah masalah pengangguran dan kemiskinan (Yasa, 2008 :86). Kedua masalah ini memiliki keterkaitan satu sama lain . Kemiskinan diawali dari kurangnya akses tenaga kerja produktif terhadap lapangan pekerjaan. Jebakan kemiskinan yang membelenggu penduduk miskin sebagai akar segala ketakberdayaan telah menggugah perhatian masyarakat di Asia, sehingga isu kemiskinan menjadi salahsatu isu sentral dalam Melinium Development Goals, yang dikeluarkan oleh PBB tahun 2000 yang mengharapkan seluruh negara menjadi anggota PBB sebagai solusi mengurangi jumlah penduduk miskin , dan kekurangan pangan di masing-masing negara hingga mencapai 50 persen pada tahun 2015 (Putra, 2007). Kemiskinan diyakini sebagai akar permasalahan hilangnya martabat manusia, hilangnya keadilan belum terciptanya masyarakat madani

Permasalahan kemiskinan di Indonesia tidak hanya menjadi milik pedesaan (petani, buruh tani, nelayan) tetapi juga merupakan masalah perkotaan.(Harsono, 2005) mengemukakan bahwa masalah kemiskinan di perkotaan merupakan masalah laten dan komplek. Sebagai contoh di Kota Tabanan dilihat secara umum, jumlah rumah tangga miskin di Kota Tabanan termasuk cukup banyak yaitu berjumlah 17.241 rumah tangga miskin, ini merupakan 13,48% dari total rumah tangga yang jumlahnya sebanyak 127.888 rumah tangga di Kota Tabanan

Salah satu daerah di Kecamatan Tabananyang memiliki cukup banyak rumah tangga miskin adalah Kelurahan Subamia. Sebagai desa/kelurahan dengan penduduk cukup padat dan berdekatan dengan Kota Tabananmasih banyak menyimpan permasalahan kemiskinan, oleh karenanya perlu dicari akar penyebab permasalahannya. Tentang faktor apa yang dapat mempengaruhi kemiskinan di Kelurahan Subamia.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan ekonomi produktif rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia Kecamatan Tabanan.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah faktor umur, jam kerja, dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secaraparsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di KelurahanSubamia ?
2. Apakah faktor umur, jam kerja,dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di KelurahanSubamia ?

**Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor umur,jam kerja, dan jumlah tanggungan secara simultan terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia
2. Untuk mengetahui pengaruh factor umur, jam kerja dan jumlah tanggungan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

**Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pembangunan, serta dapat menginformasikan lebih riil mengenai pendapatan pada rumah tangga miskin.
2. Diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan dunia ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ekonomi dalamrangka pengentasan kemiskinan.

**Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencangkup pengaruh faktor umur, jam kerja, dan jumlah tanggungan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan ekonomi produktif rumah tangga miskin diKelurahanSubamia.

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Subamia, Kecamatan Tabanan. Wilayah ini dipilih sebagai lokasi penelitian, karena Kelurahan Subamia adalah Kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk cukup tinggi di Provinsi Bali serta masih memiliki relative banyak jumlah rumah tangga miskin untuk ukuran kelurahan yang ada di kota tabanan.

**Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian iniada dua yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan memiliki satuan hitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif meliputi pendapatan, umur, dan jumlah tanggungan, dan jam kerja RTM Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan tidak memiliki satuan hitung, Data yang dikumpulkan adalah data berupa penjelasan dari responden sesuai dengan pertanyaan di kuesioner. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder

**Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner, wawancara mendalam, observasi, studikepustakaan, dan dokumentasi

**Populasi, Sampel,dan Teknik Pengumpulan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Rumah Tangga Miskin yang melakukan kegiatan ekonomi produkktif dan bertempat tinggal di Kelurahan Subamia, yaitu sebanyak 104 orang. Sampel yang dipilih dengan menggunakan metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyonono,2008 : 78) maka jumlah sampel penelitian sesuai dengan jumlah populasi, yaitu 104 orang kepala rumah tangga miskin.

**Variabel dan Pengukuran Variabel**

Variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi pengaruh umur, jam kerja dan tanggungan keluarga terhadap pendapatan ekonomi produktif rumah tangga miskin secara parsial dan simultan. Data primer dan daa sekunder akan diolah serta dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

**Batasan Operasional**

1. Pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin, yaitu pendapatan yang diperoleh dengan menghitung pengeluaran konsumsi rumah tangga miskin (diukur dalam rupiah)
2. Umur adalah umur kepala keluarga yang dihitung dari ulang tahun yang terakhir (diukur dalam tahun)
3. Jam kerja adalah lamanya waktu yang dicurahkan olehkepala keluarga untuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan uang per minggu (dihitung dalam jam per minggu)
4. Jumlah tanggungan adalah banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga itu sendiri (dalam satu dapur)

**Analisa Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa Regresi Linier Berganda, dan UjiF

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Data**

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini diolah dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun rangkuman dari hasil pengolahan data tersebut terlihat pada Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda Metode *Full Regression*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel Bebas | Koefisien Regresi | t | sig |
| Umur (X1)Jam kerja (X2)Jmlh Tanggungan (X3) | 3.357.02512.434.11334.552.775 | 2.9246.6213.079 | .001.000.001 |
| KonstantaKoefisien determinasi(R2)FSignifikansi | = -223382.862= 0.781= 29.543= .000a |  |  |

Analisis data penelitian menggunakan program SPSS 17.0 dengan persamaan regresi linier berganda yaitu.

Y = β0 +βiXi + β2X2 + β3X3 + e ………… (4)

Berdasarkan Lampiran 3, maka persamaan regresi liniernya adalah:

Y = -223382.862 + 3357.025X1 + 12434.113X2 + 34552.775X3

Keterangan:

Y = Pendapatan

X1 = Umur

X2 = Jam kerja

X3 = Jumlah tanggungan

Hasil dari persamaan regresi liniear berganda di atas menunjukkan arah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh koefisien masing-masing variabel bebasnya. Koefisien regresi b1, b2 dan b3 bertanda positif berarti variabel umur, jam kerja, dan jumlah tanggungan mempunyai pengaruh yang searah dengan pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia, Kecamatan Tabanan.

* 1. **Umur**

Koefisien regresi (X1) sebesar 3357.025 berarti bahwa peningkatan atas umur sebesar satu tahun akan meningkatkan pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin sebesar 3357.025 dalam arti peningkatan pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin sebesar 3357.025 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.

* 1. **Jam Kerja**

Koefisien regresi (X2) sebesar 12434.113 berarti bahwa peningkatan atas jam kerja sebesar satu jam akan meningkatkan pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin sebesar 12434.113 dalam arti peningkatan pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin sebesar12434.113 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.

* 1. **Jumlah Tanggungan**

Koefisien regresi (X3) sebesar 34552.775 berarti bahwa peningkatan atas jumlah tanggungan satu orang akan meningkatkan pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin sebesar 34552.775 dalam arti peningkatan pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin sebesar 34552.775 rupiah dengan asumsi variabel lain konstan.

* 1. **Uji Parsial (t - test)**
1. Uji t untuk Variabel Umur
2. Rumusan Hipotesis

Ho : β1 = 0, artinya umur tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

Hi = β1> 0, artinya umur berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

1. Dengan taraf nyata (α) 5% atau tingkat keyakinan 95% pada derajat kebebasan (df) = n-k = 86 maka diperoleh ttabel sebesar 1,658
2. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H0.
3. Menentukan besarnya thitung
4. Simpulan/keputusan

Daerah

Penolakan Ho

2.924

Daerah Penerimaan

1.658

Gambar 1. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho dengan Uji t

(uji sisi kanan) untuk Variabel Umur

Sumber : Nata Wirawan (2002 : 179)

Oleh karena thitung (2.924) >ttabel (1,658) maka Ho ditolak. Ini berarti umur berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

1. Uji untuk Variabel Jam Kerja
2. Rumusan Hipotesis

Ho : β2 = 0, artinya jam kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

Hi = β2> 0, artinya jam kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

1. Dengan taraf nyata (α) 5% atau tingkat keyakinan 95% pada derajat kebebasan (df) = n-k = 86 maka diperoleh ttabel sebesar 1,658
2. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H0.

Daerah

Penolakan Ho

6.621

Daerah Penerimaan

1.658

Gambar 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho dengan Uji t

(uji sisi kanan) untuk Variabel Jam Kerja

Sumber : Nata Wirawan (2002 : 179)

1. Menentukan besarnya thitung

Dari hasil regresi diperoleh nilai thitung sebesar 6.621.

1. Simpulan/keputusan

Oleh karena thitung (6.621) >ttabel (1,658)maka Ho ditolak. Ini berarti jam kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di KelurahanSubamia.

1. Uji untuk Variabel Jumlah Tanggungan
2. Rumusan Hipotesis

Ho : β3 = 0, artinya jumlah tanggungan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

Hi = β3> 0, artinya jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

1. Dengan taraf nyata (α) 5% atau tingkat keyakinan 95% pada derajat kebebasan (df) = n-k = 86 maka diperoleh ttabel sebesar 1,658
2. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H0.

Daerah

Penolakan Ho

3.079

Daerah Penerimaan

1.658

Gambar 3. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho dengan Uji t

 (uji sisi kanan) untuk Variabel Jumlah Tanggungan

Sumber : Nata Wirawan (2002 : 179)

1. Menentukan besarnya thitung

Dari hasil regresi diperoleh nilai thitung sebesar 3.079

1. Simpulan/keputusan

Oleh karena thitung (3.079) >ttabel (1,658) maka Ho ditolak. Ini berarti jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di KelurahanSubamia.

* 1. **Uji Simultan (*F-test)***

Pengujian terhadap variabel-variabel pada data penelitian secara simultan atau serempak dilakukan dengan uji F (*F-test*). Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut.

1. Rumusan Hipotesis

Ho : β1 = β2 = β3 = 0, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara faktor umur, jam kerja dan jumlah tanggungan secara simultan terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

Ho : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0, berarti ada pengaruh signifikan faktor umur, jam kerja dan jumlah tanggungan secara simultan terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia.

1. Dengan taraf nyata (α) 5% atau tingkat keyakinan 95% derajat kebebasan df (k- 1); (n-k) (4; 86) maka diperoleh Ftabel sebesar 2,45.
2. Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H0.

Ho diterima apabila Fhitung < Ftabel = 2,45

Ho ditolak apabila Fhitung > Ftabel = 2,45

Daerah Penolakan Ho

2,45

Daerah Penerimaan Ho

0

29,543

Gambar 4. Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho dengan Uji F

Sumber : NataWirawan (2002 : 179)

1. Menentukan besarnya Fhitung

Dari hasil regresi diperoleh nilai Fhitung sebesar 29,543

1. Simpulan/Keputusan

Oleh karena Fhitung (29,843) > Ftabel (2,45) maka Ho ditolak. Ini berarti umur, jam kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia

.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

* 1. Faktor umur, jam kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia Kecamatan Tabanan. Nilai R2 sebesar 0,781 berarti 78,1 variasi naik turunnya pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin dipengaruhi oleh variasi faktor umur, jam kerja dan jumlah tanggungan. Sisanya sebesar21,9 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.
	2. Faktor umur, jam kerja dan jumlah tanggungan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap pendapatan ekonomi produktif kepala rumah tangga miskin di Kelurahan Subamia Kecamatan Tabanan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan terdapat hubungan positif antara pendapatan dengan faktor umur, jam kerja dan jumlah tanggungan.

**Saran – saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, maka dapat diajukan saran yaitu:

Kepala rumah tangga miskin hendaknya menambah jam kerja dalam pekerjaannya untuk bisa lebih produktif dan meningkatkan pendapatan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini merupakan penelitian hibah unggulan prodi studi pada fakultas pertanian Universitas Udayana tahun 2017. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada rektor Universitas Udayana yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dana melalui kontrak No :1695/UN.14. 2.6.II/LT/2017.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amidi. 2003. *Mengeliminir Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Desa dan Peningkatan Kualitas SDM*. Jurnal Pembangunan Manusia.

Andrijani, Rini. 2003. *Analisis Jender dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan*. Jurnal Analisis Sosial.

Arjani, Ni Luh. 2007. *Feminisasi Kemiskinan dalam Kultur Patriarki*. Jurnal Perempuan.

Arsyad, Lincolin, 1999. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.

Astuti, Wahyuni Apri dan Muhammad Musiyam. 2009. *Kemiskinan dan Perkembangan Wilayah di Kabupaten Boyolali*. Jurnal Forum Geografi Vol 23 No 1.

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa. 2010. *Data Kemiskinan Kota Denpasar 2009*. Denpasar.

Bappenas. 2002. *Direktori Kegiatan Pengentasan Kemiskinan Periode 1996- 2001*, hal 3-8. Jakarta.

Bibi, Sami. 2006. *Growth with Equity is Better for the Poor*. CIRPEE Journal.

Borgerson, Janet and Aif Rehn. 2004. *General Economy and Productive Dualisms*. Gender, Work, and Organization Journal.

Cahyono, S. Andy. 1998. *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. Jurnal UGM.

Douhan, Robin and Magnus Henrekson. 2008. Productive and Destructive Entrepreneurship in a Political Economy Framework. Institute of Industrial Economics Journal.

Faturochman dan Marcelinus Mob. 1994. Karakterlstlk Rumah Tangga Miskin di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Populasi Volume 5 No 1.

Gujarati, Damodar. 1997. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Harsono, Marliati A. 2005. *Kemiskinan Perkotaan : Penyebab dan Upaya Penanggulangannya*. Jurnal Falsafah Sains.

Harwati, Ni Nyoman. 2005. *Beberapa Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Perempuan dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin di Kota Denpasar*. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Udayana, Denpasar.

Hickey, Sam and Frederick Golooba-Mutebi. 2009. *Governing Chronic Poverty Under Inclusive Liberalism* . The Case Of The Northern Uganda Social Action Fund. Chronic Poverty Journal.

Lestari, Wiwiek Dwi. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Kepala Rumah Tangga Miskin pada Sektor Informal di Desa Blahkiuh*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpas.